

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS OUTDOOR LEARNING DI SMA SWASTA (SMAS) MUHAMMADIYAH TOBOALI

Umar Rizki Fitroni Mercandy¹, Khizanatul Hikmah²
¹PBA FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
¹umarjoe3@gmail.com, ²khizanatul.hikmah@umsida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the process of outdoor learning-based Arabic learning (OL) at SMAS Muhammadiyah Toboali and students' responses to outdoor learning-based Arabic learning. The method used is descriptive with a qualitative approach. Research data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of this study: 1) Arabic Language Learning Process based on outdoor learning at SMAS Muhammadiyah Toboali, as follows: a. Learning planning, Preparing lesson plans and determining OL learning locations. b. The implementation of learning, learning is carried out using the outdoor learning method with isim dhomir material presented with songs. c. Evaluate learning, parse student learning outcomes and follow up. 2) Response from students and class X students of SMAS Muhammadiyah Toboali after participating in the implementation of outdoor learning methods which showed that students became more motivated in participating in Arabic language learning.

Keywords: Learning Methods, Outdoor Learning, Arabic Language Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan proses pembelajaran Bahasa arab berbasis outdoor learning (OL) di SMAS Muhammadiyah Toboali dan respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini: 1) Proses Pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di SMAS Muhammadiyah Toboali, sebagai berikut : a. Perencanaan pembelajaran, Menyusun RPP dan menentukan lokasi pembelajaran OL. b. Pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode outdoor learning dengan materi isim dhomir yang disajikan dengan lagu. c. Evaluasi pembelajaran, mengurai kembali hasil belajar peserta didik dan melakukan tindak lanjut. 2) Respon dari siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali setelah mengikuti pelaksanaan metode pembelajaran outdoor learning yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Outdoor Learning, Pembelajaran Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan istilah yang erat kaitannya dengan perencanaan secara menyeluruh sebagai alat penyajian

materi pembelajaran secara runtun dan teratur. Metode memiliki sifat procedural yang berarti pererapan suatu metode dalam pembelajaran yang dikerjakan dengan tahapan yang

teratur [1]. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan Pelajaran kepada siswa [2]. Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga sumber belajar dengan menggunakan metode pembelajaran harus sesuai dengan keadaan yang ada [3]. Pemilihan metode pembelajaran merupakan hal penting dalam mengembangkan Bahasa Arab [4] serta menjadi alternatif demi terlaksananya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan [5]. Lingkungan belajar merupakan faktor penting yang tercakup dalam metode pembelajaran. Lingkungan belajar merujuk pada konteks fisik dan sosial dimana proses pembelajaran berlangsung.

Terlepas dari adanya metode pembelajaran, siswa juga menentukan dirinya sendiri apakah ia ingin berhasil dalam belajar atau tidak [6]. Layaknya manusia pada umumnya, peserta didik memiliki berbagai macam keberagaman [7] yang memungkinkan mereka memiliki cara yang berbeda dalam menerima, mengolah, maupun menyampaikan informasi [8]. Hal ini dapat dikaitkan dengan salah satu sekolah di daerah Bangka Selatan yang belum bisa sepenuhnya menerapkan metode pembelajaran di dalam kelas, salah satunya yaitu SMAS Muhammadiyah Toboali, “kami sudah mencoba berbagai metode, dan hasilnya kami menemukan metode pembelajaran outdoor learning ini yang paling tepat

untuk diterapkan kepada siswa-siswi SMAS Muhammadiyah Toboali. Dengan diterapkannya metode pembelajaran outdoor learning siswa dan siswi diharapkan dapat banyak terbantu dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab” [9].

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah yang *Pertama*, pada artikel yang berjudul “*Pembelajaran Bahasa Arab melalui OLA (Outdoor Learning Activity) Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sidoarjo*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah menjabarkan proses belajar-mengajar OLA di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, 1). Tahap persiapan OLA, 2). Tahap penerapan pembelajaran, 3). Tahap evaluasi [10]. *Kedua*, selanjutnya pada penelitian yang berjudul “*Lingkungan sebagai media penunjang efektifitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Iman Ponorogo*”. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menghasilkan ; 1) Peranan penting lingkungan sebagai media penunjang efektifitas pembelajaran Bahasa Arab, 2) Dapat mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media penunjang aktifitas pembelajaran Bahasa Arab. Diantara kelebihannya yaitu ; a) pembelajaran lebih menarik, b) lebih mudah memaknai hakikat belajar, c) kegiatan pembelajaran lebih aktif dan komprehensif, d) kaya akan sumber belajar, e) penghayatan peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Adapun kekurangannya yaitu ; a) terbatasnya

waktu persiapan, b) banyak anggapan pembelajaran diluar ruangan tidak efektif, c) banyak guru yang beranggapan jika belajar harus dikelas[11]. *Ketiga*, Dalam artikel karangan Zulfatus Sa'adah yang berjudul "*Pelaksanaan Outdoor Study dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas*" ini digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan *outdoor study* ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut ; a) Perencanaan pembelajaran, b) Pengondisian lingkungan belajar, c) Pelaksanaan pembelajaran, d). Evaluasi [12].

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada inovasi metode penyampaian materi yang dilakukan dengan metode pembelajaran *outdoor learning*. Implementasi metode pembelajaran *outdoor learning* di SMAS Muhammadiyah Toboali ini hanya Sebatas *switch class*, dalam artian hanya memindahkan suasana pembelajaran yang semula di dalam kelas menjadi ke luar kelas, hal ini memberikan respon positif dari siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali, namun dalam hal ini peneliti ingin menambah kesan yang lebih ceria dan lebih bersemangat kepada siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali sehingga mereka dapat memahami dan mengembangkan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan lebih baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1). Bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis *outdoor learning* di SMAS Muhammadiyah Toboali, (2). Bagaimana respon dari siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali setelah mengikuti pelaksanaan metode pembelajaran *outdoor learning*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis *outdoor learning* yang dilaksanakan di SMAS Muhammadiyah Toboali serta peneliti dapat memberikan inovasi pada metode pembelajaran Bahasa Arab berbasis *outdoor learning* di SMAS Muhammadiyah Toboali.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Rijal (2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang dengan maksud menafsirkan sebuah peristiwa yang terjadi serta dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif juga berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif sebuah pekerjaan yang dilakukan untuk mengetahui dampak dari tindakan tersebut [13]. Penelitian kualitatif juga biasa digunakan untuk "eksplorasi" sebuah fenomena yang sedang terjadi [14]. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi [15].

Pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari responden [16]. Sedangkan sekunder adalah kumpulan data pendukung yang didapatkan dari instansi dan sumber-sumber terkait, termasuk data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis [17]. Adapun data primer didapat dari guru Bahasa Arab dan beberapa siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali. Sedangkan data sekunder didapat dari data hasil observasi, jurnal, artikel terkait dan modul ajar Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali. Proses pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik a). Wawancara ditujukan langsung kepada siswa kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning untuk memperoleh testimoni langsung dari siswa, b). Observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis Outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali untuk penerapan metode pembelajaran outdoor learning, c). Dokumentasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning untuk memperoleh bukti pelaksanaan penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab berbasis Outdoor Learning. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini

berdasarkan dari terori Milles and Huberman meliputi : a). Reduksi, b). Penyajian data dan c). Kesimpulan [18]. Reduksi yakni tahapan awal yang dalam bentuk penyeleksian data atas dasar kebutuhan data penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dilanjut dengan analisis. Penyajian data hasil penelitian secara detail mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali yang kemudian disimpulkan dalam bentuk jurnal.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Outdoor Learning di SMAS Muhammadiyah Toboali

Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu faktor penting yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini dapat diamati dengan adanya peraturan yang mengatur mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, proses pembelajaran hingga tahap evaluasi pembelajaran. Namun itu semua tidak semudah yang dibayangkan. Situasi dan kondisi menjadi faktor penentu apakah aturan itu bisa terlaksana dengan sempurna atau tidak. Hal ini yang mengakibatkan permasalahan lain seperti tingkat intelegualitas siswa yang kurang dari rata-rata, rendahnya motivasi belajar siswa dan tingkat aktivitas pembelajaran yang tidak sesuai standar kompetensi. Disisi lain pembelajaran Bahasa Arab dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk difahami, sehingga sedikit siswa yang berminat untuk mempelajari mata pelajaran ini.

Karena Bahasa Arab merupakan bahasa asing dan jarang sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari, penyebab-penyebab inilah yang menimbulkan ketidak tertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap metode pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, perlu pemilihan metode pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Jadi, guru perlu memiliki keterampilan khusus supaya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kondisi yang ada di Toboali Bangka Selatan menuntut pendidik untuk berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat memantik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pendidik juga memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam menyampaikan materi, guru dapat menentukan metode, pendekatan, dan menentukan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kondisi siswa. Atas dasar itulah pendidik wajib menentukan metode pembelajaran yang tepat agar dapat memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa. Peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran outdoor learning sudah diterapkan di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali, penerapan pembelajaran outdoor learning telah dilaksanakan sejak 2022 dan sudah terlaksana dengan cukup baik.

Outdoor learning merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan diluar ruangan. Metode ini mencakup penggunaan buku ajar yang dimodifikasi dalam bentuk lagu yang disajikan dalam Bahasa Arab. Dalam upaya memastikan keberhasilan pembelajaran, pendidik melakukan penilaian terhadap lagu yang sudah diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung, serta dilakukan penilaian sumatif pada tengah semester dan akhir semester.

Metode pembelajaran outdoor learning merupakan langkah tepat untuk guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di SMAS Muhammadiyah Toboali. Mengingat kondisi Pendidikan di daerah Bangka Selatan yang terbelakang, menyebabkan kesulitan bagi para guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa pada umumnya. Sehingga tantangan para guru adalah harus memiliki strategi yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran outdoor learning merupakan salah satu contoh strategi alternatif untuk kiat mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan metode ini juga diselingi dengan materi yang disajikan berupa lagu yang menarik, sehingga dapat menambah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Hasil penelitian berikut ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali.

Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali

Perencanaan pembelajaran adalah proses merancang aktivitas belajar yang terstruktur dan terorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan strategi pembelajaran yang sesuai, pemilihan sumber daya yang tepat, serta penilaian hasil pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran outdoor learning merupakan upaya untuk mendongkrak minat belajar serta capaian belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab bahwasanya penggunaan metode pembelajaran outdoor learning ini sangatlah tepat dalam membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dan secara otomatis berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut adalah uraian perencanaan pembelajaran outdoor learning:

1) Sebelum memasuki kelas, pendidik melakukan persiapan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa mengacu kepada RPP pada pertemuan itu, pada saat penelitian berlangsung materi pelajaran yang diajarkan mengenai isim dhomir.

2) Pendidik memilih lokasi pembelajaran outdoor learning serta memastikan lokasi yang akan digunakan untuk belajar tidak digunakan oleh warga sekolah lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali

Pelaksanaan metode pembelajaran outdoor learning dilatarbelakangi dengan kejenuhan siswa ketika belajar di dalam ruangan sehingga penerapan metode pembelajaran outdoor learning bertujuan untuk menambah minat belajar siswa. Berikut adalah uraian terkait pelaksanaan metode outdoor learning:

1) Guru memasuki kelas dan menginstruksikan siswa untuk mengondisikan diri sebelum pembelajaran dimulai.

2) Pembukaan kelas dilakukan oleh guru untuk memulai pembelajaran, yang diawali dengan do'a bersama, pengabsenan hingga mereview materi sebelumnya. Lalu siswa dan siswi bersiap untuk mengikuti pembelajaran outdoor learning.

3) Sebelum menuju ke lokasi pembelajaran outdoor learning, guru membacakan tata tertib selama pembelajaran outdoor learning dilaksanakan.

4) Kemudian guru menginstruksikan seluruh siswa untuk menuju ke lokasi pembelajaran outdoor learning dengan tertib.

5) Setelah guru menertibkan peserta didik, guru mulai mengajarkan materi isim dhomir kepada siswa dengan cara membagikan tulisan kepada seluruh siswa.

6) Guru membacakan kosa kata isim dhomir (hua, huma, hum, hiya, huma, hunna, anta, antuma, antum, anti, antuma, antenna, ana, nahnu) dengan menggunakan irama lagu "aladin dan lampu wasiat", kemudian diikuti oleh

peserta didik. Dari hasil pembelajaran akan dilakukan penilaian.

7) Penilaian dilakukan oleh guru dalam bentuk setoran secara mandiri. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

8) Penutup kelas biasa dilakukan pada penghujung pembelajaran, guru menyebutkan peserta didik yang sudah menyetorkan hafalan isim dhomir dan juga menyebutkan peserta didik yang belum menyetorkan hafalan isim dhomir. Hal ini dilakukan untuk memberikan apresiasi terhadap siswa dan siswi yang sudah menyetorkan hafalan dan juga memberikan motivasi kepada siswa dan siswi yang belum menyetorkan hafalan.

Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali

Setelah proses perencanaan dan pelaksanaan dilaksanakan tahapan selanjutnya adalah evaluasi, evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting, evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta sejauh mana efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran, berikut ini adalah evaluasi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning di kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali:

1) Evaluasi dilakukan oleh guru setelah pembelajaran usai, guru menelaah kembali hasil belajar siswa dan siswi kelas X. setelah proses penelaahan guru mengelompokkan siswa dan siswi yang mencapai target

maupun yang tidak mencapai target pembelajaran untuk ditindak lanjuti secara khusus dipertemuan selanjutnya. Hasil dari evaluasi pembelajaran disampaikan oleh guru kepada siswa

2) Evaluasi dalam bentuk Penilaian sumatif yang dilakukan pada tengah dan akhir semester menjadi upaya guru dalam mengetahui capaian hasil belajar siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Bapak Ikhwan Padhil S.Pd.I selaku guru Bahasa Arab beliau mengatakan : “Terlihat sekali perbedaan siswa ketika mereka belajar didalam dan ketika belajar diluar kelas. Ketika siswa belajar didalam kelas cenderung asik sendiri-sendiri, karena adanya distraksi gadget yang sulit bagi guru untuk mengontrolnya, namun ketika pembelajaran dilakukan dengan metode outdoor learning mereka cenderung lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran dan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab” [9].

Respon siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali setelah mengikuti pelaksanaan metode pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning

Pada penelitian ini selain menguraikan proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning, juga menguraikan respon siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor

learning. Secara umum peserta didik sangat antusias dan bersemangat dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor learning. "Saya senang sekali dengan dipilihnya metode pembelajaran outdoor learning ini dapat menjembatani para siswa untuk lebih senang belajar Bahasa Arab" [19] tanggapan Ustadz Muhammad Fadhillah selaku guru pamong Bahasa Arab SMAS Muhammadiyah Toboali. "Sejak kami belajar diluar kelas, kami merasa lebih termotivasi dan lebih senang untuk belajar Bahasa Arab, terlebih materi pelajaran yang dimodifikasi menjadi lagu yang sangat memudahkan kami untuk memahami materi pembelajaran" Ucap Amel salah seorang siswa kelas X [20]. Lalu dari hasil wawancara lainnya dengan Fikri yang merupakan salah seorang siswa kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali mengatakan "Semenjak ada pelajaran diluar kelas kami merasa lebih nyaman ketika belajar Bahasa Arab, ditambah lagi bisa menikmati banyak pemandangan, jadi tidak mudah stress" [21].

Respon positif inilah yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis outdoor learning ini tidak membuat siswa jenuh dalam belajar Bahasa Arab Justru sebaliknya, siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, guru juga sangat terbantu dalam menjalankan tugasnya.

D. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian ini :

1. Proses Pembelajaran Bahasa Arab berbasis outdoor

learning di SMAS Muhammadiyah Toboali, sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran, Menyusun RPP dan menalokasi tempat pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode outdoor learning dengan materi ishim dhomir yang disajikan dengan lagu.
- c. Evaluasi pembelajaran, dilaksanakan setelah pembelajaran pekanan dan sumatif

2. Respon dari siswa dan siswi kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali setelah mengikuti pelaksanaan metode pembelajaran outdoor learning yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Niswati, "Kerja sama orang tua dan guru pendamping khusus dalam pembimbingan anak pada kesulitan belajar dan pengendalian emosi siswa di Sekolah Dasar Negeri Sumpersari 2 Kota Malang," Jun. 2021.
- [2] S. D. Naida, "تأثير طريقة تعلم اللغة من خلال المجتمع لترقية كفاءة مهارة الكلام في الفصل العاشر بالمدرسة الثانوية معارف في أوداناو بليتار," 2023.
- [3] Diah Rahmawati, "STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," 2013.

- [4] M Lulu, “طريقة التعليم لتنمية مهارة الكتابة للفصل العاشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية المعارف نهضة العلماء الأولى جيلونجوك بانينوماس,” 2019.
- [5] Y. M. Pubian and H. Herpratiwi, “PENGUNAAN MEDIA GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR,” *Akademika*, vol. 11, no. 01, pp. 163–172, Jun. 2022, doi: 10.34005/AKADEMIKA.V11I01.1693.
- [6] T. Selatan, E. Ristiyani, D. Evi, and S. Bahriah, “ANALISIS KESULITAN BELAJAR KIMIA SISWA DI SMAN X KOTA TANGERANG SELATAN,” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, vol. 2, no. 1, pp. 18–29, Jun. 2016, doi: 10.30870/JPPI.V2I1.431.
- [7] A. Zukhrifah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis multikultural untuk membentuk sikap toleransi siswa: Studi Multi Situs di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 4 Malang,” Jun. 2016.
- [8] Y. Novianingsih, “IMPLIKASI PEMAHAMAN GURU TENTANG PERBEDAAN INDIVIDUAL PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN,” 2017.
- [9] Ikhwan Padhil, “Interviewee,” *Guru Bahasa Arab SMAS Muhammadiyah Toboali*, 2023.
- [10] W. K. Fitriyanto and I. Fauji, “Learning Arabic through OLA (Outdoor Learning Activity) Class VIII Junior High School in Sidoarjo Regency,” *Indonesian Journal of Islamic Studies*, vol. 10, no. 0, p. 10.21070/ijis.v10i0.1633, Nov. 2022, doi: 10.21070/ijis.v10i0.1633.
- [11] Abdul Qodir Jailani and Ahmad Minhajul Abror, “Lingkungan sebagai Media Penunjang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Iman Ponorogo | Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah.” Accessed: Jan. 12, 2024. [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/4218>
- [12] ZULFIATUS SA'ADAH, “PELAKSANAAN OUTDOOR STUDY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN BANYUMAS,” 2015.
- [13] M. Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [14] C. M. Zellatifanny and B. Mudjiyanto, “TIPE PENELITIAN DESKRIPSI DALAM ILMU

- KOMUNIKASI THE TYPE OF DESCRIPTIVE RESEARCH IN COMMUNICATION STUDY,” *Jurnal Diakom*, vol. 1, no. 2, pp. 83–90, 2018.
- [15] R. A. Rahman, M. Huda, C. Astina, and F. Faida, “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMP Takhassus Al-Qur’an Wonosobo,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 6, no. 2, pp. 265–284, Jan. 2022, doi: 10.32699/LIAR.V6I2.3707.
- [16] I. A. Noeraini, “PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JNE SURABAYA,” 2016.
- [17] Tuti Nirwan Sabari Laia Dewi,); Muhammad, R. Septriawan, and M. A. Prayogi, “WORKSHEET : Jurnal Akuntansi WORKSHEET: Jurnal Akuntansi ANALISIS AUDIT DELAY DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ISO 50001 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT. INDUSTRI KARET DELI,” no. 2, p. 2023.
- [18] K. Pardede, M. Ahmad, and M. S. Harahap, “ANALISIS GAYA BELAJAR SERTA PENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19,” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 243–252, Jul. 2021, doi: 10.37081/MATHEDU.V4I2.2526.
- [19] Muhammad Fadhillah, “Interviewee,” *Guru Bahasa Arab SMAS Muhammadiyah Toboali*, 2023.
- [20] Amel, “Interviewee,” *Siswa Kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali*, 2023.
- [21] Fikri, “Interviewee,” *Siswa Kelas X SMAS Muhammadiyah Toboali*, 2023.